

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pola Asuh dari orang tua sangat penting untuk memberikan motivasi dalam meningkatkan minat belajar anak dimasa pandemi Virus Covid-19. Nur,a, dkk (2019). Pola Asuh adalah pola dimana asuhan digunakan untuk sebuah keluarga, hubungan yang terjalin diantara orang tua dengan anak pada waktu melaksanakan aktivitas pengasuhan pada situasi pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Permata (2015), di mana pada dasarnya Pola Asuh adalah Hubungan yang terjalin antara orang tua dengan anak pada kehidupan setiap hari di sepanjang waktu yang berjalan, dengan demikian orang tua tersebut dapat menciptakan anak-anak yang memiliki motivasi yang baik. Maka dari itu pola asuh orang tua sangat berperan untuk memotivasi anak selama belajar di rumah.

Belajar Daring dapat mengakibatkan Dampak-dampak pada orang tua seperti orang tua menjadi stres karna anak ada di rumah, selama pelajaran lewat online anak-anak harus minta pendampingan orang tua sedangkan orang tua sibuk melakukan pekerjaan yang lain, selain itu banyak pengeluaran dari keluarga dan orang tua harus membeli fasilitas anak untuk belajar online. Ada juga dampak dari anak seperti anak menjadi stres, anak menjadi bosan. Maka dari itu Pola Asuh Orang Tua sangat berperan penting dalam memotivasi belajar anak selama belajar di rumah

Data Dunia Pada tahun 2019 tepatnya bulan Desember dunia dikabarkan dengan adanya virus baru yakni Corona Virus disease 2019 (Covid-19) dimana penyakit ini menular sangat cepat. Dalam data WHO (*World Health Organization*) sampai dengan tanggal 2 Maret 2020 orang yang terpapar Covid-19 yaitu 90.308 orang diseluruh dunia dengan angka kematian sebanyak 3.087 atau 2,3% dan yang sembuh sebanyak 45.726 orang. Pada tanggal 30 Maret 2020 WHO(*World Health Organization*) menginformasikan

sebanyak 693.224 kasus baru sedangkan angka kematian sebanyak 33.106 diseluruh dunia.

Di Negara Asia Covid-19 cukup tinggi. Dibagian Negara Asia Tenggara, memiliki kasus positif Covid-19 mencapai 5.881. Singapura merupakan Negara yang di pandang memiliki penangaan Covid-19 yang terbaik di masa pandemik ini. Demi kesehatan dan keselamatan warga-warga di Negara Singapura, Pemerintah Singapura memutuskan untuk menutup sekolah dan menganjurkan siswa untuk belajar di rumah secara Daring yang dikutib dalam Kementrian PPN/ Bappenas 2020. Pada taggal 30 Januari 2020 penyakit Corona Virus ini berkembang dengan cepat dan penyakit Corona Virus (Covid-19) ini terdapat di negara Autralia, Thailand, Kamboja, Singapure, Jepang, India, Jerman, Pranchis, Korea Selatan, Kanada, Fhirlandia, Fietnam, Malasya, Srilangka, Arab Saudi dengan jumlah kasus terdapat 7.736 kasus yang tercatat di Negara China (Dewi 2020).Jika penyakit ini tidak ditangani dengan cepat dapat menimbulkan peningkatan angka kejadian Covid-19.

Angka kejadian Covid-19 paling tertinggi terdapat di Negara Amerika Serikat. Pertambahan juga kasus Corona Virus di Negara Amerika Serikat mencapai 19.332. Kasus Di Negara Spanyol mencapai 6.549 dengan data yang baru. Angka mortalitas Di Negara Ithali memiliki angka kejadian Covid-19, yaitu 11,3% (yuniastuti,2020). Menurut weekly (2020). Data jumlah penyakit Virus Corona atau sering disebut dengan Covid-19 Di bagian Asia sangatlah tinggi sehingga mencapai 21.000 orang, dan yang meninggal 86 orang pada kasus baru Data ini baru dilaporkan pada tanggal 7 Oktober 2020. Penyakit Covid-19 ini sudah menyerang 65 Negara. Hal ini sangat penting untuk masyarakat dalam menjaga kesehatan sehingga dapat mengurangi Angka kejadian Corona Virus atau Covid -19.

Data Covid-19 di Negara Indonesia terjadi peningkatan yang begitu banyak pada setiap hari . Kementrian Kesehatan Repoblik Indonesia (2020), menjelaskan insiden Angka kejadian Covid-19 mencapai 28.233 kasus yang terkonfirmasi, dalam perawatan terdapat 18.129 orang, kasus yang meninggal 1.698 orang, dan yang sembuh berjumlah 8.406. Data ini dipublikasikan pada tanggal 3 juni 2020 orang, kasus yang Negatif 2.214.243 (85,7%) dispesimen,

kasus yang terkonfirmasi 368.842, jumlah kasus yang meninggal 12.734 (3,5%), data kasus yang sembuh 293.653 (79,6%), kasus yang aktif berjumlah 62.445 dengan presentase (16,9%) (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2020). Oleh karena itu individu dan masyarakat dapat memperhatikan kesehatan agar mengurangi atau mencegah terjadinya peningkatan penyakit Corona Virus di Negara Indonesia.

Virus Covid-19 dapat berkembang dengan cepat apabila tidak dicegah secara cepat akan mengakibatkan Dampak. Virus Corona ataupun di kenal dengan nama Covid-19 mengakibatkan berbagai masalah yakni di Perekonomian, Pariwisata, Kerohanian, dan Pendidikan. Kebijakan pemerintah pada tanggal 18 Maret 2020 semua kegiatan Diluar rumah Ditunda sementara waktu dengan tujuan mengurangi penyebaran Covid-19. Sehingga pemerintah membuat strategi terutama dalam bidang Pendidikan. anak sekolah harus belajar Daring, dan juga sangat perlu bimbingan penuh dari orang tua (Dewi 2020). Menurut Mutiah, (2020) mengatakan bahwa keluarga sangat berperan penting dalam mengasuh, membina dan mendidik anaknya karena semua orang tua ingin anaknya menjadi sukses apalagi terkait Pendidikan. Orang tua memiliki peran sangat besar dalam membentuk pribadi anak, dan mendampingi kegiatan belajar anak sewaktu anak berada Dirumah. Pola asuh orang tua dalam mendampingi anak selama belajar dirumah membantu kegiatan belajar anak, dalam meningkatkan keinginan belajar apalagi pada masa pandemi Covid-19.

Desa Ranoiapo Kecamatan Ranoyapo adalah Desa yang berada di Kabupaten Minahasa Selatan. Desa Ranoiapo memiliki 8 jaga (dusun) dengan jumlah penduduk 1892 jiwa, 176 anak usia sekolah. Luas Desa Ranoiapo 642. Desa Ranoiapo memiliki 6 gereja yaitu : Katolik, Gereja Masehi Injil Minahasa, Gereja Pantekosta di Indonesia, Kerapatan Gereja Pantekosta Minahasa, Gereja Kabar Baik Indonesia, Pentakosta, dan juga terdiri dari 3 sekolah : yaitu Sekolah Dasar Katolik Santo Yohanes Ranoiapo, Sekolah Dasar Gemim Ranoiapo dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Ranoiapo. Sekolah hanya pada hari senin, selasa sisanya siswa-siswi hanya belajar dirumah. Masyarakat Desa Ranoiapo mayoritas pekerjaannya adalah petani.

Dari Hasil Wawancara dengan beberapa anak, ada yang mengatakan jaringan Internet kurang baik dan kurang pendampingan orang tua karena orang tua tersebut sibuk bekerja. Dari hasil wawancara bersama guru, guru menyampaikan bahwa pembelajaran di lakukan di rumah masing-masing dan perlu pengawasan dari orang tua. Sedangkan Orang juga mengatakan kurangnya pendampingan pada anak saat belajar dirumah akibat fokus bekerja. Orang tua mengatakan anak-anak selalu meminta Data untuk belajar online tapi ekonomi keluarga yang kurang dan ada beberapa anak yang tidak mempunyai Handphone.

Dari pengertian dan data-data yang diatas peneliti tertarik malakukan penelitian tentang Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minta Belajar Anak Dirumah Pada Masa Pandemi Covid-19. Karena akibat dari Pandemi Covid-19 atau sering dikenal dengan Virus Corona adalah Pendidikan sehingga kebijakan pemerintah membuat sekolah – sekolah yang ada di indonesia untuk melakukan kegiatan belajar dirumah. Peneliti ingin melihat apakah ada Hubungan erat antara Pola Asuh Arang Tua dan Minat Belajar.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Apakah ada Hubungan yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Belajar Anak pada masa Pandemi Covid-19 di Desa ranoaiapo ?

1.3 Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Di ketahui Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Belajar Anak di Rumah pada masa Pandemi Covid-19 Di Desa Ranoaiapo Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1 Di ketahui karakteristik Responden Di Desa Ranoaiapo Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan

1.3.2.2 Di ketahui Pola Asuh Orang Tua pada masa Pandemi Covid-19 Di Desa Ranoaiapo Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan.

1.3.2.3 Di ketahui Minat belajar anak pada masa Pandemi Covid-19 Di Desa Ranoiapo Kecamatan Ranoiapo Kabupaten Minahasa Selatan

1.3.2.4 Diketahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Minta Belajar anak pada masa Pandemi Covid-19. Di Desa Ranoiapo Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Dengan Penelitian ini peneliti bermanfaat untuk Memberikan pengembangan ilmu keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado khususnya di bidang keperawatan anak. peneliti Menggunakan metode Pola Asuh yang baik pada anak, mengembangkan materi keperawatan komunitas serta meningkatkan pengetahuan bagi responden maupun pembaca dan pembaharuan terhadap Pola Asuh yang baik dalam menumbuhkan Minta pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19.

1.4.2. Praktis

a. Bagi Responden

Dalam penelitian ini bisa memberikan manfaat yang baik terhadap anak sekolah dasar di Desa Ranoyapo, Kecamatan Ranoyapo untuk meningkatkan minat belajar anak di rumah. Bagi responden orang tua bermanfaat dalam menerapkan cara pengasuhan yang baik dengan harapan agar anak dapat melakukan aktivitas sesuai dengan kemampuan seorang anak

b. Bagi Institusi

Bagi Fakultas Keperawatan dapat bermanfaat untuk menerapkan suatu pengetahuan tentang pola asuh orang tua dan minat belajar pada anak di bangku sekolah dasar dengan

memperluas teori serta serta praktik keperawatan di bidang keperawatan anak

c. Bagi Peneliti

peneliti dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman secara nyata, terkait cara mendidik anak pada masa Pandemi Covi-19.

1.4.3. Manfaat Bagi Anak dan Orang Tua

Menumbuhkan Minat belajar yang ada pada anak sehingga anak kreatif pada metode pembelajaran online yang di selenggarakan oleh pemerintah. menambah pengetahuan yang baik pada Orang Tua, di mana Orang Tua mampu mengaplikasikan Pola Asuh yang sesuai pada anak

